

LAPORAN AKHIR
SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOK BARANG ALAT TULIS KANTOR
(ATK) PADA KANTOR PT. PLN (PERSERO) WILAYAH SULUTTENGGGO
AREA KOTAMOBAGU



OLEH :

DENNY DJAMAN

NIM 13 022 022

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
TAHUN 2016

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang, seakan akan tidak pernah ada matinya untuk dipelajari. Dari hari ke hari kemajuan teknologi yang terus berkembang salah satunya adalah komputer. Komputer merupakan sarana untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan efisien, aplikasi komputer di bidang Penyediaan Informasi di Perusahaan salah satunya adalah Inventory Barang, setiap bulannya mengalami perubahan seiring dengan keperluan pegawai/staf perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengorganisasian yang lebih baik. pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokan alat-alat, tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab, sehingga tercipta suatu kesatuan yang utuh dan bulat dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu merupakan salah satu bentuk dari Perusahaan yang di dalamnya terdapat kegiatan penyimpanan dan penyediaan barang, dimana semuanya dibawah tanggung jawab seorang manager. Segala kegiatan yang berlangsung tidak bisa di monitoring secara keseluruhan tanpa adanya suatu pengorganisasian yang tepat. Untuk itulah pengorganisasian dengan percangan basis data dapat menjawab semua pertanyaan yang muncul. Salah satu bentuk informasi yaitu dengan pemanfaatan sistem-sistem informasi berbasis komputer. Komputerisasi merupakan suatu alternative yang tepat untuk seorang pemakai dalam kebutuhan akan informasi secara tepat, dalam hal ini adalah bagi seorang manager perusahaan.

Hal tersebut mendorong banyak organisasi untuk memanfaatkan informasi secara maksimal. baik informasi yang berasal dari dalam dan luar. Salah satu

organisasi tersebut adalah Sistem Inventory Barang. Organisasi ini ingin mengembangkan pengolahan informasi tentang pendataan barang dan pengeluarannya. Dengan segudang permasalahan yang timbul perlu adanya penyelesaian yang praktis, dalam wujud pemrograman dengan aplikasinya dengan melibatkan suatu basis data yang bisa auto update dan pelaporan yang akurat.

Setiap bulannya PT. PLN (Persero) melakukan permintaan barang, dan di kontrol stoknya setiap hari, dan hal ini memerlukan penganan tersendiri. Untuk itu penulis memberi solusi menggunakan program *Java NetBeans* dengan aplikasinya untuk membantu pendataan barang secara komputerisasi yang lebih efektif dan efisien. Perkembangan teknologi basis data tidak lepas dari perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak. Salah satu perangkat lunak dalam pengembangan aplikasi yang populer adalah *Java NetBeans* adalah pemrograman berbasis Java. Dengan menggunakan *Java NetBeans* penulis tertarik membuat suatu program basis data penyimpanan dan pengontrolan. Dengan digunakannya perancangan basis data persediaan dan pengontrolan barang diharapkan mampu menjawab kelemahan-kelemahan yang selama ini muncul.

Berdasarkan pertimbangan dan beberapa masalah yang ada maka dibuatlah **SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN STOK BARANG PADA KANTOR PT. PLN (PERSERO) AREA KOTAMOBAGU**. Dengan harapan dapat membantu, dan memperlancar pada waktu pendataan, penyaluran atau pelaporan aset perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan urian latar belakang diatas perumusan masalah yang dapat di ambil adalah bagaimana membuat program aplikasi yang dapat dipakai untuk membantu kelancaran proses penyaluran dan pelaporan barang.

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang hendak dicapai adalah untuk :

- a. Memodelkan atau merancang sistem inventory menggunakan pendekatan berorientasi objek.
- b. Mengembangkan sistem inventory yang telah ada menjadi lebih terkoordinir dan tersusun rapi dengan sistem yang terkomputerisasi agar mudah dalam penyaluran dan pelaporan barang.
- c. Terciptanya suatu sistem informasi persediaan stok barang yang dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat guna untuk menyelesaikan masalah yang ada. Dan pencatatan tersebut diharapkan pada program yang berbasis komputer.

1.4 Manfaat

1. Bagi Instansi

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam proses persediaan, penyaluran, dan pelaporan inventory barang pada PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu.

2. Bagi Jurusan Teknik Elektro

Sebagai tambahan referensi dalam pengembangan kurikulum di jurusan.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup dari pelaksanaan penelitian ini dilakukan penulis pada PT. PLN (Persero) Area Kotamobagu, pada bagian Administrasi Umum.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Administrasi Umum

Administrasi umum adalah semua pekerjaan, kegiatan dan tata cara tulis-menulis dalam lingkungan organisasi secara teratur dan terarah bersifat non operasional dan dilaksanakan oleh seluruh bagian organisasi untuk mencapai tujuan.

2.1.1 Peranan dan Ciri Administrasi Umum

a. Peranan administrasi umum

- Mendukung pelaksanaan tugas pokok untuk mencapai tujuan organisasi.
- Menyediakan keterangan bagi pejabat atau pimpinan organisasi guna pengambilan keputusan.
- Membantu kelancaran perkembangan organisasi secara keseluruhan karena berkecimpung dalam penanganan dokumen yang merupakan sumber informasi

b. Ciri administrasi umum

- Bersifat dukungan guna memudahkan pekerjaan lain agar dapat berjalan sebagaimana mestinya.
- Memasuki seluruh bagian organisasi, diperlukan dimana-mana dan dilaksanakan di seluruh organisasi.
- Dilaksanakan oleh semua anggota dalam organisasi tanpa memandang tugas pokok anggota yang bersangkutan.
- Memerlukan ketelitian dan kecermatan.

2.1.2 Asas-asas Penyelenggaraan Administrasi Umum

a. Asas tanggung jawab

Semua penyelenggaraan administrasi umum harus menunjukkan siapa yang bertanggung jawab.

b. Asas keamanan

Semua tulisan dinas mempunyai tingkat keamanan tertentu.

c. Asas saluran komunikasi

Pelaksanaan Administrasi umum organisasi hendaknya mengikuti saluran administrasi yang telah ditetapkan, sehingga seluruh prosesnya dapat diselesaikan dengan cepat dan memperhatikan pengawasan serta pengendalian dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

d. Asas ketepatan

Guna mendukung kelancaran tugas, semua kegiatan administrasi harus diselesaikan dengan cepat dan tepat pada waktunya.

2.2 Definisi Informasi

Informasi dapat didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

2.3.1 Siklus Informasi

Informasi tidak lahir dengan sendirinya, tetapi lahir dari sebuah siklus. Di dalam siklus tersebut, terdapat suatu model pengolah data yang pada akhirnya melahirkan informasi.

2.3.2 Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi (quality of information) tergantung dari tiga hal, yaitu:

1. Akurat (*accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Tepat pada waktunya (*timeliness*), berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.

3. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya.

2.3 Definisi Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Informasi diperoleh dari sistem informasi (*information systems*) atau disebut juga dengan *processing system*. Sebuah sistem informasi merupakan kumpulan dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer, serta perangkat manusia yang akan mengolah data menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak tersebut.

Ditinjau dari aplikasinya dan penggunaan dalam berbagai bidang, sistem informasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

1. *Routine Proccesing System (RPS)*
Routine Proccesing System digunakan untuk melayani berbagai kebutuhan yang telah terdefinisi dan terjadwal secara rutin.
2. *Decision Support System (DSS)*
Decision Support System digunakan untu melayani kebutuhan yang tidak dapat didefinisikan dengan baik dan biasanya terjadi pada saat perancangan.
3. *Classical Management Information System (CMIS)*
Classical Management Information System digunakan untuk melayani kebutuhan pembuatan laporan kegiatan yang telah terjadwal dan terdefinisi dengan baik.
4. *Real Time Information System (RTIS)*
Real Time Information System digunakan untuk melayani kegiatan yang mempunyai sifat harus direspon dengan cepat.
5. *Distributed Data Processing System (DDPS)*

Distributed Data Processing System digunakan untuk melayani kebutuhan yang telah tersebar secara geografis dengan sumber daya yang tersebar.

6. *Transaction Processing System (TPS)*

Transaction Processing System digunakan untuk melayani kegiatan yang bersifat transaksional yaitu membawa perubahan terhadap kondisi sistem yang ada.

2.4 Pengertian Sistem Inventory Barang

Dalam definisi umum pengertian *Inventory* (persediaan) ialah merupakan suatu aset yang ada dalam bentuk barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang-barang yang sedang di dalam proses pembuatan.

Menurut Freddy Rangkuti (2004, p1) persediaan (*inventory*) adalah sebagai berikut "Persediaan merupakan bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi atau produksi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu".

Menurut Koher, Eric L.A. *Inventory* adalah : " Bahan baku dan penolong, barang jadi dan barang dalam proses produksi dan barang-barang yang tersedia, yang dimiliki dalam perjalanan dalam tempat penyimpanan atau konsinyasikan kepada pihak lain pada akhir periode".

Jadi dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa persediaan (*inventory*) adalah bahan-bahan, bagian yang disediakan, dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam suatu perusahaan untuk di proses produksi, serta barang-barang jadi atau produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau pelanggan setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam tempat

persediaan agar selalu dalam keadaan siap pakai dan tersimpan dalam database (sistem inventory).

Pada umumnya Klasifikasi inventory dibagi menjadi 5 kelompok yaitu :

- b. Persediaan Bahan Baku (*Raw Material Inventory*).
- c. Persediaan Bagian Produk atau Part yang dibeli (*Purchased*)
- d. Persediaan Bahan-baku Pembantu (*Supplies Stock*)
- e. Persediaan Bahan Setengah Jadi (*Work In Process Inventory*).
- f. Persediaan Barang Jadi (*Finish Goods Inventory*).

Adapun fungsi persediaan (inventory) bisa dibagi menjadi 3 bagian :

- a. *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory*
- b. Decoupling
- c. Antisipasi

Menurut (Potter,2003) suatu perangkat, SDLC (*system Development Life Cycle*) merupakan kerangka kerja yang terstruktur yang terdiri dari unsur proses oleh sistem informasi.

2.5 Analisis Sistem

Definisi analisis sistem adalah Penguraian dari sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto HM, 1998,h.129).

2.6 Konsep Pemodelan Sistem

2.6.1 Flowchart

Flowchart adalah bagian yang menunjukkan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukkan apa yang dikerjakan di dalam sistem.

2.6.2 DFD

Data Flow Diagram termasuk dalam rancangan model logika, yang mempunyai maksud untuk menjelaskan kepada user bagaimana fungsi-fungsi di sistem informasi secara logis akan berjalan. DFD menggambarkan arus data dari suatu sistem informasi, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik di mana sistem itu berada.

2.7 Software data base (Wamp)

Server adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan jenis layanan tertentu dalam sebuah jaringan komputer. Server didukung dengan prosesor yang bersifat scalable dan RAM yang besar, juga dilengkapi dengan sistem operasi khusus, yang disebut sebagai sistem operasi jaringan atau network operating system. Server juga menjalankan perangkat lunak administratif yang mengontrol akses terhadap jaringan dan sumber daya yang terdapat di dalamnya, seperti halnya berkas atau alat pencetak (printer), dan memberikan akses kepada workstation anggota jaringan.

Server itu sendiri mempunyai tugas yaitu :

1. Sebagai penyimpan utama (storage system)
2. Pengatur lalu lintas data, yaitu akan membedakan antar user dengan end user. (user : pemakai system , end user : pemakai di luar system, seperti OPAC), dan membedakan kewenangan user.

Dilihat dari fungsinya, server bisa di kategorikan dalam beberapa jenis, seperti: server aplikasi (application server), server data (data server) maupun server proxy (proxy server).

Software server atau web server yang sering kita jumpai diantaranya adalah Wamp, Xampp, Lamp, PHP Triad, dll.

Wamp Server Sendiri merupakan satu paket aplikasi Apache, PHP, dan MySQL pada Windows. WAMP adalah singkatan dari Windows and the principal components of the package: Apache, MySQL and PHP (Perl or Python).

Apache adalah web server yang paling banyak digunakan, bersifat open source. Web server selain Apache antara lain: IIS (Internet Information Services),

MySQL adalah MySQL adalah program dan pengelola database atau yang disebut DBMS (database management system). Contoh DBMS selain MySQL adalah MS SQL Server, Oracle, dan MS Access.

PHP adalah bahasa scripting yang dapat memanipulasi informasi yang dibuat di database dan menghasilkan halaman web dinamis konten setiap waktu diminta oleh browser.

2.8 Definisi Basis Data

Database merupakan suatu kumpulan *file-file* yang saling berelasi sehingga membentuk suatu bangunan data. Relasi tersebut ditunjukkan dengan *key* kunci dari tiap file yang ada. Dalam suatu file terdapat *record-record* sejenis, besar dan bentuk merupakan kumpulan *entity* yang seragam. Satu *record* terdiri dari field-field yang saling berhubungan untuk menunjukkan bahwa field tersebut dalam satu pengertian yang lengkap dan direkam dalam satu *record*. Isi *field* merupakan judul dari kelompok *entity* tersebut.

Basis data mempunyai tujuan untuk mengatur data sehingga diperoleh kemudahan, ketepatan, dan kecepatan dalam pengambilan kembali. Menurut Kusri(2007, h.141).

2.9 Software Java Netbeans

❖ Pengertian Java dan JDK

Java adalah sebuah teknologi yang diperkenalkan oleh Sun Microsystems pada pertengahan tahun 1990. Menurut definisi Sun, Java adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada computer standalone ataupun pada lingkungan jaringan. Kita lebih menyukai Java sebagai sebuah teknologi dibanding hanya sebuah bahasa pemrograman, karena Java lebih lengkap karena Java lebih lengkap dibanding sebuah bahasa pemrograman konvensional. Teknologi Java memiliki tiga komponen penting, yaitu: · Programming-language specification · Application-programming interface. Virtual-machine specification

JDK (Java Development Kit) Java Development Kit (JDK) adalah Sun Microsystems produk ditujukan untuk pengembang Java. Sejak diperkenalkannya Java, telah jauh SDK Java yang paling banyak digunakan. Pada tanggal 17 November 2006, Sun mengumumkan bahwa akan dirilis di bawah GNU General Public License (GPL), sehingga membuat perangkat lunak bebas. Hal ini terjadi sebagian besar pada tanggal 8 Mei 2007 [3]; Sun kontribusi kode sumber untuk JDKOpen. JRL (Java Research License) JRL (JAVA RESEARCH LICENSE) ini dibuat khusus untuk universitas dan peneliti yang ingin menggunakan teknologi Java [tm] sebagai subyek pembelajaran dan penelitian. Ia ditulis untuk menyederhanakan dan bersantai persyaratan bagian yang ada “penelitian” dari SCSL saat ini. JRL adalah lisensi yang diciptakan khusus untuk universitas dan peneliti yang ingin menggunakan teknologi Java sebagai subyek pembelajaran dan penelitian. itu ditulis untuk menyederhanakan dan bersantai persyaratan bagian yang ada “penelitian” dari SCSL saat ini. NetBeans

NetBeans mengacu pada kedua kerangka platform untuk aplikasi desktop Java, dan sebuah lingkungan pengembangan terpadu (IDE) untuk pengembangan dengan Java, JavaScript, PHP, Python, Ruby, Groovy, C, C + +, Scala, Clojure, dan lain-lain. NetBeans IDE ditulis dalam Java dan berjalan di mana-mana di mana JVM yang diinstal, termasuk Windows, Mac OS, Linux, dan Solaris. Sebuah JDK diperlukan

untuk pengembangan fungsionalitas Jawa, tetapi tidak diperlukan untuk pembangunan di bahasa pemrograman lain. Platform NetBeans memungkinkan aplikasi untuk dikembangkan dari satu set komponen perangkat lunak moduler yang disebut modul. Aplikasi berbasis platform NetBeans (termasuk IDE NetBeans) dapat diperpanjang oleh pengembang pihak ketiga.

❖ Karakteristik Java

Kelebihan dan Karakteristik Java Sintaks bahasa pemrograman java adalah pengembangan dari bahasa pemrograman C/C++, sehingga dengan mereka yang sudah terbiasa dengan C/C++ tidak akan mengalami kesulitan mempelajari bahasa pemrograman Java. Java adalah bahasa pemrograman yang sederhana dan tangguh. Berikut ini adalah beberapa karakteristik dari Java sesuai dengan white paper dari SUN. Berorientasi Object, Java telah menerapkan konsep pemrograman berorientasi object yang modern dalam implementasinya Robust, Java mendorong pemrograman yang bebas dengan kesalahan yang bersipat strongly typed dan memiliki run time checking. Portable, pemrograman Java berjalan pada system operasi apapun yang memiliki Java Virtual Machine. Multithreading, Java mendukung pemrograman multithreading dan terintegrasi secara langsung dalam bahasa Java. Dinamis, program Java dapat melakukan sesuatu tindakan yang ditentukan pada saat eksekusi program dan pada saat kompilasi. Sederhana, Java menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipelajari. Terdistribusi, Java didesain untuk berjalan pada lingkungan yang terdistribusi seperti halnya internet. Aman, aplikasi yang dibuat dengan bahasa Java lebih dapat dijamin keamanannya terutama untuk aplikasi internet. Netral secara arsitektur, Java tidak terkait pada suatu mesin atau mesin operasi tertentu. 10. Interpreted, aplikasi java bisa dieksekusi pada platform yang berbeda-beda karena melakukan interpretasi pada bytecode. 11. Berkinerja tinggi, byte kode Java telah dioptimasi dengan baik sehingga eksekusi program dapat dilakukan dengan cepat.

❖ Pengertian NetBeans

NetBeans adalah Integrated Development Environment (IDE) berbasis Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas Swing. Swing sebuah teknologi Java untuk pengembangan aplikasi Desktop yang dapat berjalan di berbagai macam platforms seperti Windows, Linux, Mac OS X and Solaris. Suatu IDE adalah lingkup pemrograman yang diintegrasikan kedalam suatu aplikasi perangkat lunak yang menyediakan pembangun Graphic User Interface (GUI), suatu text atau kode editor, suatu compiler atau interpreter dan suatu debugger. Netbeans merupakan software development yang Open Source, dengan kata lain software ini di bawah pengembangan bersama, bebas biaya NetBeans merupakan sebuah proyek kode terbuka yang sukses dengan pengguna yang sangat luas, komunitas yang terus tumbuh, dan memiliki hampir 100 mitra. Sun Microsystems mendirikan proyek kode terbuka NetBeans pada bulan Juni 2000 dan terus menjadi sponsor utama. Saat ini terdapat dua produk : NetBeans IDE dan NetBeans Platform. The NetBeans IDE adalah sebuah lingkungan pengembangan – sebuah kakas untuk pemrogram menulis, mengompilasi, mencari kesalahan dan menyebarkan program. Netbeans IDE ditulis dalam Java – namun dapat mendukung bahasa pemrograman lain. Terdapat banyak modul untuk memperluas Netbeans IDE. Netbeans IDE adalah sebuah produk bebas dengan tanpa batasan bagaimana digunakan. Tersedia juga NetBeans Platform sebuah fondasi yang modular dan dapat diperluas yang dapat digunakan sebagai perangkat lunak dasar untuk membuat aplikasi desktop yang besar. Mitra ISV menyediakan plug-in bernilai tambah yang dapat dengan mudah diintegrasikan ke dalam Platform dan dapat juga digunakan untuk membuat kakas dan solusi sendiri. Kedua produk adalah kode terbuka (open source) dan bebas (free) untuk penggunaan komersial dan non komersial. Kode sumber tersedia untuk guna ulang dengan lisensi Common Development and Distribution License (CDDL).

2. Kelebihan dan Kekurangan Netbeans

Kelebihan NetBeans GUI Builder : Salah satu yang menjadi kelebihan NetBeans GUI Builder adalah yang telah disebutkan diatas, yaitu GRATIS. Selain itu NetBeans GUI Builder sangat kompetebel dengan Swing karena memang langsung dikembangkan oleh Sun yang notabeneanya sebagai pengembang Swing. Kekurangan NetBeans GUI Builder : NetBeans hanya

mensupport 1 pengembangan Java GUI, yaitu Swing, yang padahal ada Java GUI yang dikembangkan oleh eclipse yang bernama SWT dan JFace yang sudah cukup populer. NetBeans mempatenkan source untuk Java GUI yang sedang dikerjakan dalam sebuah Generated Code, sehingga programmer tak dapat mengeditnya secara manual.

❖ Awal Sejarah Netbeans

NetBeans dimulai pada tahun 1996 sebagai Xelfi (kata bermain pada Delphi), Java IDE proyek mahasiswa di bawah bimbingan Fakultas Matematika dan Fisika di Charles University di Praha . Pada tahun 1997 Staněk Romawi membentuk perusahaan sekitar proyek tersebut dan menghasilkan versi komersial NetBeans IDE hingga kemudian dibeli oleh Sun Microsystems pada tahun 1999. Komunitas NetBeans sejak terus tumbuh, berkat individu dan perusahaan yang menggunakan dan berkontribusi dalam proyek ini.

NetBeans IDE 6.0 memperkenalkan dukungan untuk mengembangkan modul IDE dan aplikasi klien kaya berdasarkan platform NetBeans, Java Swing GUI builder (sebelumnya dikenal sebagai “Proyek Matisse”), meningkatkan CVS dukungan, WebLogic 9 dan JBoss 4 dukungan, dan perangkat tambahan banyak editor. NetBeans 6 is available in official repositories of major Linux distributions. NetBeans 6 tersedia dalam repositori resmi dari distribusi Linux utama.

Selain itu, NetBeans Enterprise Pack mendukung pengembangan aplikasi Java EE 5 perusahaan, termasuk SOA alat desain visual, skema XML tools, web orkestrasi layanan (untuk BPEL), dan UML modeling. The NetBeans IDE Bundle for C/C++ supports C/C++ development. The NetBeans IDE Bundle untuk C / C + + mendukung C / C + + pembangunan.

Hosting pengembang sumber terbuka proyek di kenai.com tambahan manfaat dari instant messaging dan pelacakan masalah integrasi dan navigasi kanan dalam IDE,

dukungan untuk pengembangan aplikasi web dengan PHP 5.3 dan kerangka Symfony, dan kode selesai diperbaiki, layout, petunjuk dan navigasi dalam proyek JavaFX.

Dirilis pada bulan Juni 2010, menambahkan dukungan untuk OSGi , Spring Framework 3.0, Java EE injeksi ketergantungan (JSR-299), Zend Framework untuk PHP , dan navigasi kode lebih mudah (seperti “Apakah / ditimpa Penerapan” penjelasan), format , petunjuk, dan refactoring di beberapa bahasa.